

**PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SOFI WIDA AL ALUF
NIM. T20181086

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

+

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh : eh

Sofi Wida Al Aluf
NIM. T20181086

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. H. Mursalin, M.Ag
NIP. 197003261998031002

**PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Kathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003


Mudrikah, M.Pd
NIP. 199211222019032012

Anggota

1. Dr. Zainal Anshari, M.Pd

2. Dr. H. Mursalim, M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “ (1) Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan , (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al-Alaq: 1-5)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya Vol.1 (Bandung:J-ART,2019),596.

PERSEMBAHAN

Karya ini adalah sebagian dari anugerah yang Allah SWT limpahkan kepadaku, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur, kupersembahkan anugerah ini kepada.

1. Ibu Rohila dan Ayah Imam As'adi tercinta sebagai bukti hormat dan rasa terima kasih yang telah memberi kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak bisa kubalas. Dengan seluruh kasih sayang, hanya selembar kertas yang tertuliskan kata persembahan terima kasih yang telah mendoakan dan selalu memberi semangat kepada saya.
2. Terima kasih kepada seluruh keluarga saya terutama adik saya (Sabrina Zahrani) yang telah memberi semangat, perhatian, dan mendoakan saya hingga terselesainya tugas akhir ini.
3. Terima kasih kepada seluruh keluarga PPTQ Al Husna terutama Ibu (Ririn Hikmah) dan Abah (Miftakhun Nizam) selaku pengasuh pondok Al Husna, dan seluruh santri Al Husna yang telah memberi semangat, perhatian, motivasi, dan mendoakan saya hingga terselesainya tugas akhir ini.
4. Terima kasih pula kepada teman-teman seperjuangan kelas PAI A2 yang telah memberi semangat, motivasi, dan mendoakan untuk selalu tidak putus asa dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga doa dan semangatnya kembali kepada kalian hingga menjadi orang yang sama-sama sukses dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, skripsi yang berjudul “Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023” ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M, selaku rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan fasilitas untuk belajar dan memudahkan proses administrasi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi PAI yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Mursalim, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas dan support serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Dr. H. Roni Subhan, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Perpustakaan UIN KH. Achmad Siddiq Jember beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dalam hal fasilitas referensi bagi penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru, dan Siswa-Siswi MTsN 5 Banyuwangi yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis selama kegiatan penelitian.
9. Kepada guru-guruku, MI AL A' LA Pancursari, MTsN 3 Banyuwangi, MAN 2 Banyuwangi yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh karena itu untuk menyempurnakan skripsi ini kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R Jember, 20 Maret 2023

Sofi Wida Al Aluf
T20181086

ABSTRAK

Sofi Wida Al Aluf, 2023: Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler, Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah dan dilaksanakan di luar jam pembelajaran, diadakannya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi adalah seharusnya siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi sudah mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Namun, faktanya masih 20 siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sedangkan yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tapi tidak lancar berjumlah 190 siswa dari total 362 siswa. Hal ini lah yang mengakibatkan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.

Adapun fokus yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?, (2) apa faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah *field research* penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dari Milles, Huberman, dan Saldana berikut langkah-langkah dari Milles, Huberman, dan Saldana diantaranya kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi lancar dan benar, kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di laksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an maka akan ada kelas khusus yaitu, kelas *Yanbu'a*. Sebelum kegiatan dimulai siswa diwajibkan membaca surat Al-fatihah dan membaca do'a pembuka bersama-sama, di lanjutkan klasikal bersama-sama, kemudian guru pembimbing menerangkan materi yang akan di bahas, dan siswa akan mempraktikkan membaca ayat Al-Qur'an secara individu yang disemak langsung oleh guru pembimbing, terakhir siswa akan membaca do'a penutup secara bersama-sama. (2) faktor pendukung dan penghambat pada kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi adalah sebagai berikut: faktor pendukungnya adalah adanya alokasi waktu yang diberikan oleh Madrasah, fasilitas yang mendukung, media peraga yang dapat dipindah-pindah dan diulang-ulang untuk kegiatan. Namun dari kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah kurangnya dana untuk menambah guru pembimbing, guru yang datang terlambat mengakibatkan tersitanya waktu yang diberikan, kurangnya motivasi dari guru Madrasah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data	40
F. Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-Tahap Penelitian	45

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	66

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

76

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1 Temuan Penelitian.....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Murid menyetorkan bacaan ayat Al-Qur'an	57
Gambar 4.2 Buku panduan	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
7. Sertifikat Kelas Tahfidz
8. Hasil Dokumentasi
9. Data Siswa Bimbingan Mengaji (BTQ) Kelas Khusus
10. Tabel Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi
11. Tabel Data Ketenagaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi
12. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah bagi anak untuk belajar memperoleh pengetahuan dan mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan. Oleh karena itu, pengajaran disekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar bertujuan sistematis dan terarah pada perubahan tingkah laku atau sikap. Perubahan tingkah laku itu dapat terjadi manakala proses pengajaran terjadi disekolah.² Lembaga pendidikan tidak hanya sebagai wadah untuk memperoleh pengetahuan saja, melainkan juga sebagai wadah untuk mengembangkan berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Pendidikan juga mengajarkan kepada siswa untuk berperilaku yang baik dan sopan terhadap guru, orang tua, dan masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat, atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

² Haidir, Muhammad Azman et al., “Implementation Of Reading Qur’anic Learning (BTQ) (Case Study At MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hampan Perak District)”, *Analytica Islamica* 22, no. 1 (January-June 2016) : 18.

manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.³

Dengan adanya tujuan pendidikan tersebut adalah agar siswa dapat diarahkan untuk bisa mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki dengan baik. Tanpa adanya pendidikan siswa tidak bisa mengembangkan potensi yang dimiliki. Bahkan siswa akan lebih cenderung menutup diri karena merasa tidak mempunyai potensi atau bakat yang mampu dikembangkan.

Dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW dinyatakan bahwa agama (tauhid atau keimanan kepada Allah SWT) merupakan suatu fitrah atau potensi dasar manusia (anak). Sedangkan tugas pendidik adalah mengembangkan dan membantu tumbuh kembangnya fitrah tersebut pada manusia (anak).⁴ Yang sesuai pada firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ar Ruum ayat 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ

لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada penciptaan Allah SWT. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. Ar-Ruum ayat 30)⁵

Ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah SWT menjelaskan bahwa setiap potensi yang dimiliki siswa sudah diciptakan menurut fitrahnya masing-

³ Nurkholis, “ Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, Kependidikan 1, No. 1 (Nopember2013): 24-25.

⁴ Rudjiono Dan Achmad Zainudin, Ismail,” Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Islam Ungaran”, Ilmiah Computer Grafis 13. No 1 (Juli 2020)

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: J-ART, 2007), 406.

masing. Maka secara tidak langsung, Allah SWT telah mengisyaratkan kepada kita bahwa setiap potensi yang dimiliki siswa merupakan fitrah dari Allah SWT. Maka, sebagai seorang pendidik harus bisa mengarahkan untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Potensi atau bakat yang dapat dikembangkan siswa tidak hanya pada pelajaran akademik saja, melainkan juga non akademik. Di dalam sebuah lembaga pendidikan tidak hanya mengutamakan ilmu akademik saja, melainkan juga ada ilmu non akademik. Ilmu akademik seperti halnya mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama, sedangkan ilmu non akademik seperti halnya kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan sebagai wadah pengembangan potensi siswa yang memberikan nilai dan sifat positif bagi siswa.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan di Madrasah dan di lakukan di luar Madrasah. Dalam peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 mengenai ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama,

dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.⁶

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁷

Tujuan ekstrakurikuler ini adalah membentuk siswa untuk bisa mengasah kemampuan, potensi, serta bakat yang sudah di miliki siswa untuk lebih dikembangkan lagi. Kegiatan ekstrakurikuler juga mengajarkan kepada siswa untuk lebih mandiri, dan mampu bekerjasama dengan teman sebaya. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya dalam kegiatan individu saja melainkan juga kegiatan kelompok.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di Madrasah adalah ekstrakurikuler BTQ. Alasan pihak Madrasah mengadakan ekstrakurikuler BTQ yaitu untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah terhadap siswa, dan juga membenarkan bacaan siswa yang sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku dan sesuai dengan makharijul huruf yang benar. Tidak hanya itu

⁶ Ria Yuni Lestari, “ Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik” , UCEJ 1, No. 2(Desember 2016) :138-139.

⁷ Noor Yanti Dan Rabiatul Adawiah, Harpani Matnuh, “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin” , Pendidikan Kewarganegaraan 6, No. 11 (Mei 2016) : 965.

saja, ekstrakurikuler BTQ juga mengajarkan menulis huruf-huruf hijaiyah dengan benar.

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan siswa, guru, serta materi pembelajaran berisi materi membaca dan menulis al-qur'an. Membaca dan menulis merupakan langkah awal bagi sebuah pengetahuan, ketika anak masih berjalan pada fitrahnya (tanpa dosa) merupakan fase terpenting untuk dibiasakan membaca Al-Qur'an.⁸

Adapun tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler BTQ di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi adalah melihat fakta sebelumnya bahwa dalam lingkup Madrasah siswa bisa membaca ayat al-qur'an dengan baik dan benar. Namun, dari data yang ada masih banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi peneliti, yaitu banyak nya siswa yang masih belajar menggunakan buku panduan *Yanbu'a* jilid 1, 2, dan 3 dengan jumlah siswa keseluruhan yaitu 362 siswa, dengan jumlah laki-laki 193 siswa dan jumlah perempuan 169 siswa. Akan tetapi, dengan banyak nya jumlah siswa tersebut, peneliti hanya mengambil data observasi pada kelas 8 dan 9 dengan jumlah 20 siswa yang belum bisa membaca dengan baik dan benar sesuai dengan yang di harapkan oleh Madrasah. Dengan guru pembimbing berjumlah 10 orang, yaitu: 1) bapak Dawain, 2) ibu Siti Nurunni'mah, 3) ibu Siti Istikomah, 4) bapak Sulamianto, 5) ibu Ihda, 6) ibu Siti Rukanah, 7) bapak Bibit Herwanto, 8) bapak

⁸ Mustaidah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a", Attarbiyah 1, No. 1 (Juni 2016) : 11.

Muhaimin, 9) bapak Istadi, 10) ibu Nurul Insiyah.⁹ Hal inilah, yang menjadikan adanya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi di adakan. Selain itu, tujuan di adakannya kegiatan ekstrakurikuler ini karena Madrasah yang memiliki visi dan misi dalam pendidikannya yaitu menumbuhkan kegemeran dan kebiasaan membaca, menulis dan berkarya dan mendorong siswa menegenali potensi dirinya serta mengembangkan bakat dan minatnya. Dengan visi dan misi tersebut Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi menerapkan sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun non akademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.¹⁰ Selain untuk memperlancar membaca dan menulis ayat Al- Qur'an, siswa juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an nya dan mengamalkannya di masyarakat sekitar.

Kemampuan yang dimiliki oleh setiap manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Kemampuan ini telah berkembang selama berabad-abad yang lalu untuk memperkaya diri dan untuk mencapai perkembangan kebudayaan yang lebih tinggi.¹¹ Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran setiap siswa. Program BTQ ini juga merupakan salah satu program yang harus di perhatikan lagi oleh guru pembimbing. Meningkatkan kemampuan baca

⁹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 15 November 2022.

¹⁰ Dawain, Diwawancara Oleh Sofi, Banyuwangi, 5 Januari 2022.

¹¹ Mustaidah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dengan Menggunakan Metode Yanbu'a", 11.

tulis al-qur'an merupakan suatu kualitas berupa kecakapan dan keahlian yang di miliki seseorang untuk mencapai suatu kegiatan yang berisi dengan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an.

Dari permasalahan di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini sangat penting bagi semua siswa, terutama pada siswa yang kurang menguasai dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dan juga pentingnya suatu proses dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena sejatinya untuk bisa lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an maka di perlukan suatu bimbingan khusus, seperti halnya ekstrakurikuler di luar jam pelajaran Madrasah. Dan dari situ pula munginkah akan mempengaruhi hasil belajar Al- Qur'an siswa. Maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di paparkan di atas maka peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus realistis.¹²

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang implementasi

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 46.

kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari syudi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

2) Penelitian ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menambahkan wawasan dan khazanah keilmuan sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya, serta memeberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan.

b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan bagi pelajar.

c. Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan, khususnya kajian pendidikan agama islam.

2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan referensi dan informasi dalam rangka menciptakan dan mengembangkan dinamika intelektual masyarakat kampus.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹³ Istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut :

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam pelajaran baik di Madrasah maupun di luar Madrasah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa. Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler baca tulis al-qur'an dengan menggunakan metode *yanbu'a* yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan agar siswa dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pengertian metode sendiri adalah cara yang

¹³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah di pelajari dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya mengajarkan membaca ayat al qur'an saja, namun juga mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan tajwid dengan benar sesuai dengan metode yang digunakan.

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Baca atau membaca yang berarti melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis. Kemampuan membaca adalah sebagian keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan sifat-sifat yang menyertai seperti halnya qalqalah dan perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti bacaan ghunnah, idgam dan bacaan tajwid lainnya. Sedangkan pengertian Al-Qur'an adalah kalam Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril yang tertulis di dalam mushaf dan di sampaikan kepada kita secara mutawatir.

Maka dapat di simpulkan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kemampuan yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca Al-Qur'an dimana orang tersebut dapat melihat, membaca, melafalkan serta memahami huruf-huruf dan tulisan-tulisan hijaiyah yang tertera dalam kitab suci Al-Qur'an.

¹⁴ Arbain Nurdin, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2021), 61.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam karya ilmiah berisi tentang deskripsi alur pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskripsi naratif seperti daftar isi. Sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran umum.

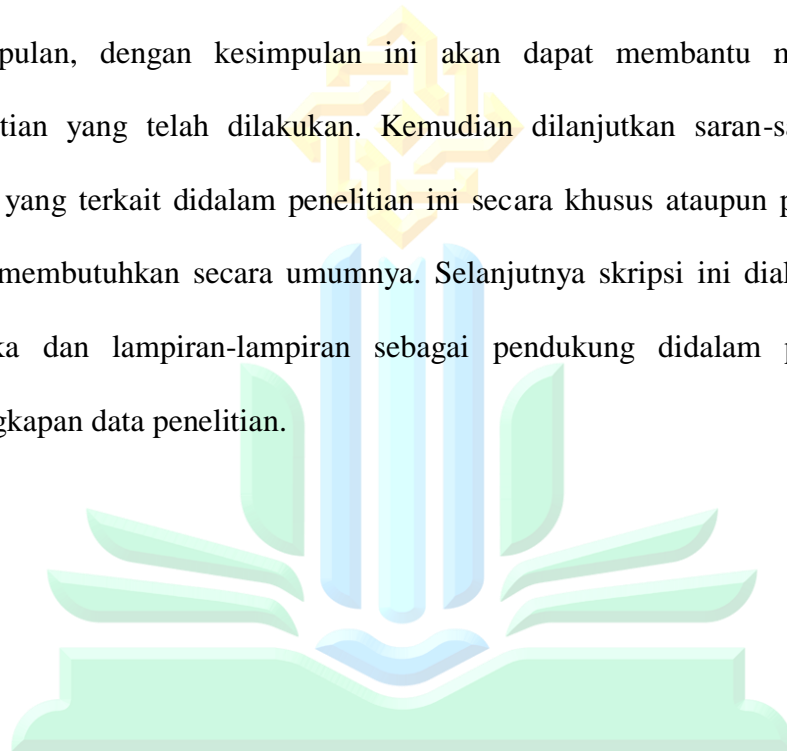
Bab dua tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini dan dilanjutkan dengan kajian teori. Fungsi dari bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab tiga menjelaskan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, data tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Metode penelitian merupakan acuan yang harus diikuti guna menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Bab empat tentang penyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek

penelitian, penyajian data dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan temuan lapangan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima adalah bab terakhir atau penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambar dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian dilanjutkan saran-saran untuk pihak yang terkait didalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umumnya. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁵

Penelitian tersebut diantaranya:

1. Penelitian Rici Ratnasari di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Sesuai Hukum Tajwid Siswa di SMPN 16 Kota Bengkulu” pada tahun 2020. Fokus penelitian yang dilakukan penelitian yaitu bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur’an sesuai hukum tajwid di SMPN 16 kota Bengkulu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kualitatif, analisis data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil atau kesimpulan dari penelitian yang dilakukan Rici Ratnasari adalah strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur’an sesuai hukum tajwid di SMPN 16 Kota Bengkulu yaitu guru PAI disekolah mempersiapkan dengan menyusun perencanaan yang berupa

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

menentukan tujuan yang akan dicapai, memilih pendekatan, menetapkan prosedur, memilih metode, serta menentukan indikator keberhasilan.¹⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan adalah sama-sama meneliti untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan sama-sama pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah sasaran dalam penelitian terdahulu adalah membahas strategi guru PAI sedangkan penelitian yang sekarang membahas penerapan kegiatan ekstrakurikuler BTQ.

2. Penelitian Aniyah di Institut Agama Islam Negeri Metro yang berjudul "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019". Fokus penelitian yang dilakukan penelitian yaitu bagaimana implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an santri kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah pendekatan kualitatif, analisis data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil atau kesimpulan dari penelitian yang dilakukan Aniyah adalah implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada pembelajaran

¹⁶ Rici Ratnasari, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid siswa Di SMPN 16 Kota Bengkulu*, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020), 84.

Al-Qur'an santri kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dilakukan dalam bentuk pembelajaran kaidah tajwid, latihan pengucapan huruf hijaiyyah secara fasih, dan membaca al-qur'an secara langsung didepan ustadz atau ustadzah untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an.¹⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kemampuan meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah sasaran dalam penelitian terdahulu adalah implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), sedangkan penelitian yang sekarang adalah penerapan kegiatan ekstrakurikuler BTQ.

3. Penelitian Karnita Mustafa di Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Siswa Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 10 Kota Makassar" pada tahun 2019. Fokus penelitian yang dilakukan penelitian yaitu bagaimana bentuk ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an SMP Muhammadiyah 10 Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kualitatif, analisis data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil atau kesimpulan dari penelitian yang dilakukan Karnita Mustafa adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an

¹⁷ Aniyah, *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bimuharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*, (Skripsi, IAIN Metro, 2019), 65.

SMP Muhammadiyah 10 Kota Makassar dilaksanakan setiap hari setelah shalat ashar dan dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Pembina kesiswaan, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan nilai yang cukup bagus dan memuaskan bagi siswa.¹⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an dan sama-sama pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah sasaran dalam penelitian terdahulu adalah membahas prestasi siswa sedangkan penelitian yang sekarang untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.

4. Penelitian Ahmad Faruq Al Fatah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “ Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022”. Fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: 1) bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022?, 2) bagaimana program perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso Tahun Pelajaran

¹⁸ Karnita Mustafa, *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Siswa Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 10 Kota Makassar*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), 49.

2021/2022?, 3) bagaimana penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022?, 4) bagaimana evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kualitatif, analisis data dengan analisis deskriptif kualitatif model interaktif.

Hasil atau kesimpulan dari penelitian yang dilakukan Ahmad Faruq Al Fatah adalah 1) perencanaan pendidikan karakter Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah dilakukan pada awal tahun melalui kegiatan Workshop dengan melibatkan guru, peserta didik, dan komite Madrasah, 2) mengadakan kegiatan kesenian hadrah, BTQ atau hafalan Juz Amma, kegiatan istighosah, dan shalat dhuhur berjamaah, 3) tumbuhnya nilai karakter dalam diri peserta didik.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah sasaran dalam penelitian terdahulu adalah membahas pembentukan

¹⁹ Ahmad Faruq Al Fatah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 107.

karakter religius peserta didik sedangkan penelitian yang sekarang untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

5. Penelitian Hikmah Firdausi Nuzula di universitas islam negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “ Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Fiqih Wanita Dalam Pengembangan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Genteng Banyuwangi” pada tahun 2021. Fokus penelitian yang di lakukan peneliti yaitu 1) bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kajian fiqih wanita dalam pengembangan perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi?, 2) bagaimana perilaku keagamaan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kajian fiqih wanita di SMA Negeri 1 Genteng Banyuwangi?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kualitatif, analisis data dengan menggunakan model interaktif Miles Huberman dan Saldana.

Hasil atau kesimpulan dari penelitian yang di lakukan Hikmah Firdausi Nuzula adalah 1) pelaksanaan ekstrakurikuler kajian fiqih wanita melalui tiga tahapan yaitu (a) perencanaan melalui analisis kebutuhan, penetapan tujuan dan perencanaan program (b) pelaksanaan, *pertama* nilai ibadah berupa, buku rekaman ibadah siswa dan menjaga kebersihan diri (taharah) dari haid, nifas, dan istihadah, *kedua* nilai akhlak berupa berpakaian dan perhiasan, menutup aurat (hijab), (c) evaluasi melalui absensi kegiatan, buku catatan harian, catatan guru BK, penerapan 6K, rangkuman materi, 2) perilaku keagamaan setelah mengikuti kajian fiqih

wanita, di antaranya (a) mengerti cara bersuci dari haid, istihadoh dan nifas (b) membedakan waktu keluarnya darah (c) membedakan warna darah (d) menggunakan hijab (e) kejujuran (f) kedisiplinan (i) tanggung jawab.²⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah sasaran dalam penelitian terdahulu adalah membahas pengembangan perilaku keagamaan siswa sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, akan tergambar secara rinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Rici Ratnasari, Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di SMPN 16 Kota Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2020	1. Sama-sama membahas untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu adalah membahas strategi guru PAI. Sedangkan penelitian yang sekarang adalah penerapan kegiatan ekstrakurikuler.
2.	Aniyah,	1. Sama-sama	Penelitian terdahulu

²⁰ Hikmah Firdausi Nuzula, "Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Fiqih Wanita Dalam Pengembangan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Genteng Banyuwangi" (Tesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 160.

	Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019, IAIN Metro, 2019	membahas untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	adalah membahas implementasi program baca tulis al-qur'an (BTQ). Sedangkan penelitian yang sekarang adalah penerapan kegiatan ekstrakurikuler.
3.	Karnita Mustafa, Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Siswa Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 10 Kota Makassar, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019	1. Sama-sama membahas untuk ekstrakurikuler BTQ. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian terdahulu adalah membahas tentang prestasi siswa. Sedangkan penelitian yang sekarang adalah meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.
4.	Ahmad Faruq Al Fatah, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Sama-sama membahas mengenai kegiatan ekstrakurikuler. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian terdahulu adalah membahas tentang pembentukan karakter religius peserta didik. sedangkan penelitian sekarang adalah meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

5.	Hikmah Firdausi Nuzula, Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Fiqih Wanita Dalam Pengembangan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Genteng Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas mengenai kegiatan ekstrakurikule. 2. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. 	Penelitian terdahulu adalah membahas tentang pengembangan perilaku keagamaan siswa. Sedangkan penelitian yang sekarang adalah membahas tentang meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
----	---	--	---

Dengan memperhatikan penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan ini layak dan penting untuk diadakan karena dari kelima penelitian tersebut masih menyisakan celah yang bisa diperdalam dan terdapat beberapa hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Celah tersebut diantaranya adalah pembahasan secara spesifik tentang kegiatan ekstrakurikuler dan ranah dari Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

B. Kajian Teori

Kegiatan diluar jam pelajaran merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran. Kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Kegiatan diluar

jam pelajaran merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa diluar jam pelajaran.²¹

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya berasal dari rangkaian tiga kata yaitu kata kegiatan, ekstra, dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan diluar yang resmi. Sedangkan kata kurikuler, mempunyai arti yang bersangkutan dengan kurikulum.²²

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Artinya kegiatan tersebut direncanakan secara khusus dan di ikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya.²³ kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan suatu potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang

²¹ Ria Yuni Lestari, “ Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, UCEJ, Vol.1 , No. 2 (Desember, 2016), 137.

²² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 223.

²³ Iskandar Agung, *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan (ESD) Di Sekolah*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012), 77.

didapat maupun pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun kegiatan pilihan.²⁴ Pengembangan diri mempunyai tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap siswa sesuai dengan kondisi sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran tatap muka, di laksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.²⁵

Untuk menyelenggarakan program ekstrakurikuler agar dapat di laksanakan sesuai dengan tujuan yang telah disyaratkan, rencana, penyelenggaraan oleh Pembina atau guru pembimbing perlu disusun, pengajar atau pelatih dipersiapkan, jadwal latihan secara sistematis dan teratur dibuat, materi dan sumber belajar ditentukan, program belajar disusun, dan program kegiatan ekstrakurikuler dijabarkan.

Maka dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam belajar dan mata pelajaran untuk membantu mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki siswa dengan kebutuhannya masing-masing melalui kegiatan

²⁴ Samson Hidayat, "Manajemen Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler PAI", *Review Pendidikan Islam* 01 No. 01 (Juni 2014), 70.

²⁵ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Bandung: Rieke Cipta, 2009), 157.

secara khusus yang di selenggarakan oleh Madrasah tersebut. Untuk mengetahui secara rinci kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi sebagai berikut:

a. Kemampuan Dasar, Keterampilan Dan Keberanian

1) Pramuka

Kegiatan pramuka ini dipilih sebagai salah satu kegiatan pengembangan diri untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik. dengan kegiatan pramuka, para peserta didik diharapkan memiliki sikap hidup yang baik seperti yang tertuang dalam Dasa Dharma Pramuka dan Tri Satya Pramuka. Mereka juga memiliki kemampuan sosial yang tinggi

2) Palang Merah Remaja (PMR)

kegiatan PMR sebagai salah satu pilihan pengembangan

diri untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan, berjiwa sosial dan dapat bekerja sama dalam memberikan pertolongan pertama pada orang lain.

b. Latihan/lomba tentang bakat/prestasi

1) Pengembangan bakat olahraga

Dengan kegiatan ini dapat menanamkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kebugaran dan keterampilan dalam bidang

olahraga, menanamkan rasa sportifitas, tanggung jawab, disiplin, dan percaya diri pada peserta didik.

2) Seni dan budaya

Di bidang seni dan budaya meliputi seni rupa, puisi, seni tari dan seni musik. Dengan bertujuan untuk mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi dan kecintaan pada seni budaya nasional.

3) Cinta alam

Cinta alam meliputi kegiatan-kegiatan kea lam, healing dan lain-lain. Melalui kegiatan cinta alam ini siswa diharapkan mampu mengenal alam lebih luas dengan berbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler ini.

4) Drama

Anak-anak yang cerdas akan lebih aktif dan menyenangi

kegiatan yang bersifat intelektual atau kegiatan yang banyak merangsang daya berpikir mereka, misalnya permainan drama, menonton film atau membaca bacaan-bacaan yang bersifat intelektual.

5) Keagamaan

Kegiatan keagamaan dilakukan dengan tujuan untuk membenah diri melalui layanan dan bimbingan rohani kepada seluruh siswa yang diberi nama pembinaan aqidah dan akhlak.

Kedua kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman aqidah pada siswa serta memberi bekal untuk hidup berdasarkan syar'i. biasanya pembinaan aqidah dilaksanakan setiap hari jum'at jam pertama dan peningkatan keimanan dan ketaqwaan dilaksanakan diluar jam regular disebar pada jam pelajaran selama satu minggu.²⁶

2. Meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an

a. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Kemampuan adalah suatu yang dipelajari, yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual atau mental maupun fisik.²⁷ Menurut acep hermawan, kemampuan membaca yaitu : "kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati".²⁸ Kemampuan membaca dapat berarti pula kemampuan mengidentifikasi symbol-simbol dan mengasosiasikannya dengan makna.

Adapun kemampuan menulis merupakan keterampilan didalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. ²⁹ pengekspresian pikiran tersebut tidak harus sesuatu yang rumit, tetapi sesuai dengan perkembangan intelektual anak. Pada tahap

²⁶ Diah Harianti, " *Pengembangan Diri*", (Cet 1 : Bandung: Gramedia, 2006), 19.

²⁷ Syarifuddin, *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Medan:Perdana Pubhling, 2012), 72.

²⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 143.

²⁹ Zulhana, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) 192.

pemula, maka pengekspresian pikiran dalam menulis dimulai dari meniru tulisan atau meniru huruf-huruf yang dapat dikenal, menulis nama sendiri, menulis beberapa kata atau frasa pendek, menulis frasa atau kalimat bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas, kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan keterampilan yang dimiliki sebagai hasil pengalaman, pendidikan dan pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis mengandung dimensi pembelajaran, artinya melakukan sesuatu tindakan melalui upaya yang sistematis dan rasional yang terakumulasi menjadi suatu keterampilan, yang menghasilkan kecerdasan intelektual dan fisik melalui proses pengalaman, pendidikan dan latihan, sehingga dapat melakukan sesuatu itu lebih bermutu dan bermanfaat.

Menulis merupakan keterampilan yang tidak mudah untuk dilakukan, dan keterampilan juga tidak datang dengan sendirinya. Dengan demikian, perlu adanya latihan- latihan untuk kemahiran menulis bagi peserta didik. kemahiran menulis mencakup tiga hal, yaitu membentuk alfabet, mengeja, dan menyatakan pikiran-perasaan melalui tulisan yang lazim di sebut mengarang (*al-insya 'at-tahriry*).³⁰ Namun dalam penelitian ini hanya di batasi pada kemampuan alfabet dan mengeja. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an antara lain:

³⁰ Ahmad Izzan, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", (Bandung: Humaniora, 2011), 156.

1) Kemampuan Membentuk Alfabet

Kemahiran menulis alfabet Arab yang berlainan sama sekali dengan system tulisan huruf latin. Huruf latin berbentuk tulisan tangan yang dapat disambung dengan huruf berikutnya (*connector*), sedangkan huruf Arab sebagian bisda disumbangkan (*connector*) dengan huruf-huruf berikutnya, baik dalam tulisan tangan maupun tulisan cetak. Sedangkan, sebagian lainnya tidak dapat disambung dengan huruf berikutnya (*nonconnector*).³¹

2) Kemahiran Mengeja

Kemahiran mengeja berkaitan dengan latihan meningkatkan kemahiran siswa dalam menulis huruf hijaiyyah dalam suatu ayat atau gabungan beberapa kata dalam satu ayat.

Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) dan penggunaan tanda baca. Mengeja berarti melafalkan atau

menyebutkan huruf-huruf satu demi satu.³² Dalam menulis ayat, siswa harus mampu menulis kombinasi huruf hijaiyyah yang berbeda-beda, baik huruf tunggal, maupun huruf yang dapat digabung dalam latihan mengeja huruf.

³¹ Ahmad Izzan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab", 156

³² Ahmad Izzan, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab", 156

3. Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan ekstrakurikuler dibutuhkan suatu penerapan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik. kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu program yang menjadikan kegiatan sebagai wadah bagi peserta didik baik di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan belajar mengajar diluar jam pelajaran terprogram, yang bertujuan untuk meningkatkan cara pandang siswa sehingga menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat.³³ Kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler, banyak hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru, diantaranya ialah guru harus memilih dan menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sesuai dengan lingkungan yang ada disekitar siswa itu sendiri serta mengacu pada metode belajar

³³ Herdi Tambunan dkk, “ *Manajemen Pendidikan*”, (Bandung:CV. Media Sains Indonesia, 2021), 142.

yang telah ada. Maka adapun tujuan-tujuan dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikuler yang ada.
- b. Melengkapi upaya pembinaan, pementapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa.
- c. Membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Kegiatan ini untuk mengacu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.³⁴

Maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang dimiliki siswa, meningkatkan bakat dan minat siswa untuk terus mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an sama dengan pembelajaran pada umumnya yaitu terdiri dari 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat antara lain:

³⁴ Wahjosumidjo, "Kegiatan Ekstrakurikuler" Dalam Kokom Komalasari (Ed), Dan Didin Saripudin, *Pendidikan Karakter*, (Bandung:PT.Refika Aditama,2017), 124.

a. Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler:

- 1) Lingkungan sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an
- 2) Lingkungan alami atau fisik yang membuat nyaman pada saat kegiatan
- 3) Bahan yang dipelajari dalam menyampikan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an
- 4) Sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an
- 5) Pendidik atau guru yang menyampaikan isi materi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an³⁵

b. Faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler:

- 1) Kondisi jasmani
- 2) Minat yang kurang dimiliki peserta didik
- 3) Motivasi yang kurang bagi peserta didik oleh guru
- 4) Bakat yang kurang di asah³⁶

Maka dari faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dapat digunakan diwaktu yang sudah dijadwalkan dan sesuai kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar ayat Al-Qur'an, hal tersebut guru harus menguasai materi yang akan diajarkan ke peserta didik.

³⁵ Nur'aini, "Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid", (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2020), 42-43.

³⁶ Budiyanoto Dan Kurniawan, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2017), 21-24

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Judul penelitian ini, yaitu “Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023.” Dari judul tersebut, maka diketahui bahwa pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.³⁷ Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendiskripsikan tentang penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Field Research* yaitu penelitian lapangan. Secara sederhana penelitian lapangan dapat didefinisikan sebagai tindakan penelitian yang secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi lapangan menunjuk pada penelitian yang sistematis terhadap situasi dan perubahan sosial. Studi lapangan ini mencoba mencari jawaban atas pertanyaan tertentu. Proses studi lapangan merupakan kegiatan penelitian yang mana peneliti atau praktis dan bahkan orang biasa dapat ikut serta dalam pengumpulan dan analisis data.³⁸

³⁷ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2017), 13

³⁸ Brita Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya Pemberdayaan Panduan Bagi Praktisi Lapangan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia ,2011), 7.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.³⁹ Dalam penelitian kualitatif, lokasi penelitian merupakan salah satu urgen sifatnya. Adapun lokasi penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.

Peneliti memiliki lokasi sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi karena alasannya yaitu penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. Jadi dari alasan tersebut, menurut peneliti merupakan hal yang harus diteliti untuk melihat bagaimana mengimplementasikan dan memahami.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informasi narasumber, yaitu orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴⁰

Dalam pembahasan subyek penelitian, peneliti diharapkan dapat melaporkan jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Misalnya, data apa yang ingin diperoleh dan siapa yang hendak dijadikan sebagai informan atau subyek penelitian agar mendapatkan data yang terjamin kevalidan datanya.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive* yaitu teknik penentuan sampel yang dipilih dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut yaitu bukan dengan pengambilan informan yang didasarkan atas strata,

³⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

⁴⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47 .

random atau daerah, melainkan peneliti berasumsi bahwa mereka yang menjadi subyek peneliti merupakan informan yang dianggap paling mengetahui dan memahami fenomena yang ada, bersifat sentral dalam antrian tidak memiliki kepentingan untuk menjelekkkan orang lain, sehat jasmani maupun rohani, serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah atau disebut juga dengan kepala Madrasah yaitu Ibu Umi Hanik dengan alasan karena kepala Madrasah sebagai pemimpin di lembaga tersebut pastinya mengetahui kegiatan yang dilakukan.
2. Guru Pembina ekstrakurikuler BTQ yaitu ibu Siti Istikomah adapun sebagai guru pembina ekstrakurikuler BTQ di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi terdapat guru Pembina dengan alasan guru terlibat langsung dalam proses kegiatan di ruang kelas.
3. Peserta ekstrakurikuler yaitu farhan karena merupakan obyek dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler BTQ sekaligus peserta kegiatan ekstrakurikuler.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti: observasi, wawancara, dokumentasi, yang mana masing-masing proses tersebut mempunyai peran penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan sebanyak-banyaknya.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁴²

Peneliti melakukan observasi non partisipan di mulai pada tanggal 10 November 2022 dengan data yang di diambil yaitu gambaran obyek penelitian, tanggal 12 November 2022 peneliti melakukan observasi kembali dengan Bapak Dawain selaku Waka Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, pada tanggal 14 November 2022 peneliti melakukan observasi dengan Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Umi Hanik dan Guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler yaitu Ibu Siti Istiqomah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, dan pada tanggal 15

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

November 2022 peneliti melakukan observasi yang terakhir dengan siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yaitu ananda Farhan.

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik observasi adalah :

- a. Kondisi lingkungan sekolah
- b. Interaksi baik antara guru Pembina dan peserta kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ)
- c. Hal yang terkait mengenai penerapan kegiatan ekstrakurikuler dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴³ Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik ini merupakan cara peneliti untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab berdasarkan tujuan dari fokus penelitian yang ingin didapatkan. Jadi, pengertian wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa tanya jawab seseorang secara langsung yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

⁴³ Subana, Moersetyo Rahadi, Dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2015), 29.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴⁴

Di lakukan teknik wawancara ini, peneliti melakukan beberapa wawancara langsung dengan informan, yaitu pada tanggal 12 November 2022 peneliti wawancara langsung dengan bapak Dawain selaku Waka Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, pada tanggal 14 November 2022 peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Kepala Madrasah yaitu Ibu Umi Hanik dan guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler BTQ yaitu Ibu Siti Istiqomah, dan pada tanggal 15 November 2022 peneliti melakukan wawancara langsung dengan Farhan yaitu salah satu peserta kegiatan ekstrakurikuler BTQ di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.

Adapun data yang diperoleh dari tehnik wawancara adalah:

- a. Persiapan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an (BTQ),
- b. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ),

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

- c. Hambatan dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ), dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵ Jadi, dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dalam bidang pengetahuan dan pemberian atas pengumpulan bukti dan keterangan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti gambar, tulisan, dan sebagainya.

Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti mengambil hasil dokumentasi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler BTQ yaitu, pada tanggal 12 November 2022 dokumentasi interaksi bapak Dawain selaku Waka Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi dengan peneliti, kemudian pada tanggal 14 November 2022 dokumentasi interaksi antara Ibu Kepala Madrasah, guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler BTQ dengan peneliti, pada tanggal 15 November 2022 merupakan dokumentasi interaksi antara peneliti dengan peserta kegiatan ekstrakurikuler BTQ dengan kegiatan menyimak bacaan peserta dan interaksi antara peneliti dengan siswa yang bernama Farhan. Tidak hanya itu saja, peneliti juga mengambil dokumentasi berupa gambar buku panduan metode *Yanbu'a* jilid 3 yang di gunakan sebagai bahan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an(BTQ) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.

Adapun data yang diperoleh dalam pelaksanaan dokumentasi adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.
- b. Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.
- c. Struktur kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.
- d. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler BTQ Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.
- e. Foto penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
- f. Foto pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yakni dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam penelitian ini data analisis dengan menggunakan beberapa langkah analisis data sesuai dengan teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).⁴⁷ Secara terperinci miles, huberman, dan saldana menjelaskan langkah-langkah analisis data diantaranya:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles, Huberman Dan Saldana menjelaskan “ *data condensation refers to process of selecting, focusing, abstracting, simplifying and/ or transforming the data appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, document, and other empirical materials. By condensing, we’ re making data stronger*”. Dalam kondensasi data proses analisis data merujuk pada proses menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan data, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.⁴⁸

Tahapan dalam proses kondensasi data menurut Miles and Huberman adalah sebagai berikut :

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

⁴⁸ Miles M.B Huberman Dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication, 2014), 12.

a. *Selecting*

Merupakan tindakan penyeleksian terhadap data. Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa saja yang dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah peneliti. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya melakukan pembatasan data yang berdasarkan pada rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecakupan data. Jika data yang telah diperoleh sudah dianggap cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang

ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Milis and Hubermen menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁹

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Penarik Kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)

Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁰

Langkah ketiga dalam tahap ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan merupakan narasi yang dapat menjawab dari rumusan masalah, kesimpulan berupa temuan baru berupa deskripsi atau

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.⁵¹ Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵² Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan.⁵³

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi kredibilitas informan, waktu pengungkapan dan kondisi yang dialaminya. Maka dari itu penelitian perlu menggunakan triangulasi sumber, dan teknik. Rinciannya sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁵⁴
2. Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan datayang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 267.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2017), 330.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331.

⁵⁴ Lexy J . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 330.

triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁶

Jadi tahap-tahap penelitian bertujuan untuk mengetahui proses penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian peneliti mulai awal hingga akhir. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap awal ini, terdapat beberapa langkah sistematis yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rencana penelitian ini diawali dengan pengajuan judul, menyusun matriks penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berlanjut dengan penyusunan proposal.

b. Memilih Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, pemilihan obyek tersebut disertai alasan-alasan tertentu, sebagaimana yang telah dijelaskan pada topik sebelumnya.

⁵⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 171.

⁵⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

c. Mengurus Perizinan

Mengurus perizinan dilakukan sebelum dimulai penelitian, yaitu dengan surat dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember kepada pihak Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini merupakan pengenalan awal terhadap kondisi lapangan, sebagai bekal penelitian yang akan dilakukan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini, peneliti memilih informan berdasarkan teknik *purposive* yang telah dijelaskan pada topik subyek penelitian. Informan yang ditentukan adalah Kepala Sekolah, Guru Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler BTQ dan peserta ekstrakurikuler

f. Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti pasti membutuhkan perlengkapan yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih (observasi, wawancara, dan dokumentasi), perlengkapan yang dibutuhkan seperti buku catatan, *recorder*, dan lain-lain.

2. Tahap Pelaksanaan

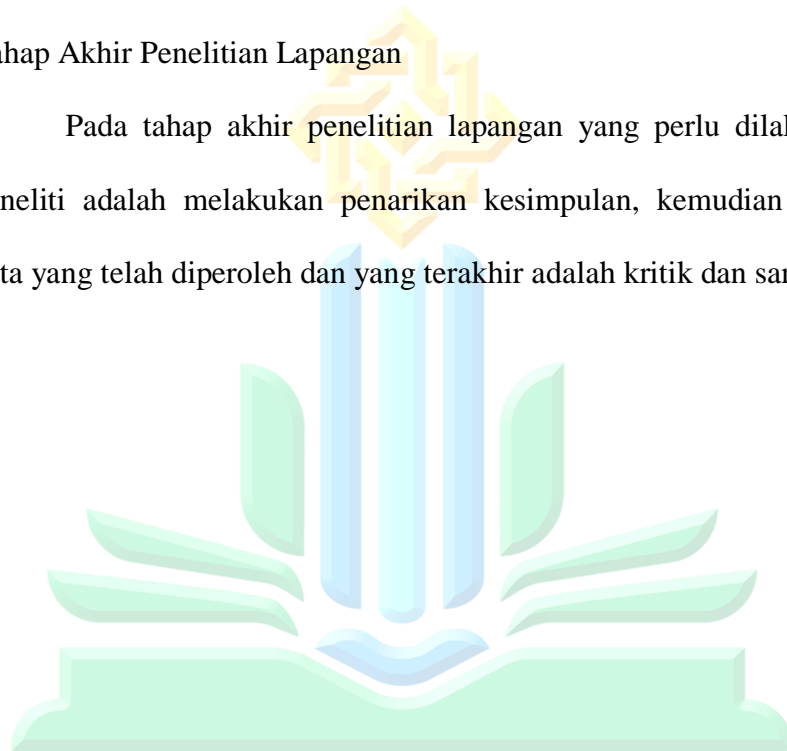
Setelah menyelesaikan tahap-tahap pra lapangan, peneliti dapat mengawasi dan memulai penelitian sesuai rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengawali data sesuai dengan teknik analisis yang ditentukan, yaitu analisis kualitatif deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk karya ilmiah yang sudah ditentukan oleh UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Tahap Akhir Penelitian Lapangan

Pada tahap akhir penelitian lapangan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan, kemudian menyusun data yang telah diperoleh dan yang terakhir adalah kritik dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Berikut peneliti menyajikan profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi adalah :⁵⁷

- 
- a. Nama : MTs Negeri 5 Banyuwangi
 - b. Alamat : Jl. Basuki Rahmat No. 34
 - Kecamatan : Cluring
 - Kab/Kota : Banyuwangi
 - Provinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 68482
 - c. No. Telp/HP : 0333 (396 910)
 - d. Status Sekolah : Negeri
 - e. Akreditasi : A
 - f. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
 - g. Lokasi Madrasah : Perkotaan
 - h. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
 - i. Kurikulum Sekolah : Kurikulum Merdeka
 - j. Tahun Berdirinya : 1993
 - k. NSM : 121135100005

⁵⁷ Observasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 10 November 2022.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan islam tertua di Indonesia telah banyak ikut andil membantu masyarakat dalam mendidik putra-putri bangsa serta membekalinya dengan akhlakul karimah. Eksistensi lembaga Madrasah atau pendidikan yang ada di dalamnya mutlak sangat di perlukan di zaman ini. Disamping itu kegiatan pendidikan di Madrasah masih menghadapi berbagai macam kendala dan problematik yang perlu dicarikan solusinya, salah satunya adalah terbatasnya sarana dan prasarana fisik yang ada di Madrasah sehingga mengganggu kelancaran kegiatan pendidikan pendidikan yang ada. Berangkat dari permasalahan tersebut diatas, Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi merasa terpanggil dan berkewajiban untuk ikutserta secara aktif memajukan dan meningkatkan mutu pendidikan islam dengan membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan saat ini dan di harapkan pembangunan kedepan ini dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan harapan kita bersama.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi adalah sekolah yang berdiri pada tahun 1993.

Madrasah ini didirikan berawal dari kebutuhan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan di bidang pengetahuan, karena masih belum ada tempat pendidikan di sekitar Desa Cluring Kecamatan Cluring Kabupaten

Banyuwangi.⁵⁸ Seiring berjalannya waktu Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Desa Cluring Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi menjadi sekolah unggulan, Itu disebabkan adanya kesungguhan warga sekolah yang selalu mendukung apa yang menjadi kebutuhan sekolah.

3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Tujuan pendidikan harus ditetapkan demi mencapai tujuan pendidikan nasional. Maka, demi mencapai tujuan tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi menentukan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya insan pendidikan yang taat beragama, cerdas, mandiri dan berwawasan IMTAQ dan IPTEK serta peduli dan berbudaya lingkungan.

b. Misi

1. Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca, menulis dan berkarya
2. Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif, kritis dan menyenangkan.
3. Mendorong siswa mengenali potensi dirinya dan mengembangkan bakat dan minatnya.
4. Meningkatkan segala usaha demi terciptanya sarana prasarana pendidikan yang memadai

⁵⁸ Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, " Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi", 10 November 2022.

5. Meningkatkan kualitas hubungan timbal balik yang baik dengan pihak luar Madrasah
6. Meningkatkan kualitas kinerja manajemen Madrasah
7. Melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup
8. Melakukan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan hidup
9. Melakukan upaya pencegahan terhadap kerusakan lingkungan hidup

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Adapun struktur organisasi dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023, untuk lebih jelas dan di pahami, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel tersebut di lampiran. Tabel tersebut merupakan data pengurus inti dari organisasi yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.

Selain data tersebut terdapat data guru sesuai dengan bidangnya. Agar lebih jelas dan paham peneliti juga menyajikan dalam bentuk tabel di bagian lampiran.

5. Data Kemampuan Siswa Sebelum Meningkatkan Dan Sesudah Meningkatkan

Adapun data kemampuan siswa sebelum meningkat dan sesudah meningkat pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tahun pelajaran 2022-2023, untuk lebih jelas dan di pahami, peneliti menyajikan dalam bentuk observasi dan tabel. Tabel tersebut

merupakan data kemampuan siswa sebelum meningkat dan sesudah meningkat dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi. Agar lebih jelas dan di pahami peneliti juga menyajikan dalam bentuk tabel di bagian lampiran.

Berikut merupakan data kemampuan siswa sebelum meningkat dan sesudah meningkat pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dalam bentuk observasi yaitu, dari siswa kelas 8 sampai kelas 9 dengan jumlah 20 siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, di antaranya 6 siswa yang belum ada peningkatan dan 14 siswa yang sudah ada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an dari bulan Oktober-November 2022. Siswa yang bisa membaca Al-Qur'an tetapi tidak lancar berjumlah 190 siswa, sedangkan siswa yang sudah lancar membaca Ayat Al-Qur'an berjumlah 42 siswa.⁵⁹ untuk kelas dibagi menjadi tiga klasifikasi yaitu, kelas Yanbu'a, kelas reguler, dan kelas tahfidz. Tujuan di adakannya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan lancar dan benar.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang telah diperoleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti. Data tersebut akan dipaparkan

⁵⁹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 15 November 2022.

secara rinci sesuai dengan temuan dari lokasi penelitian, baik berupa data hasil observasi maupun data hasil dari kegiatan wawancara serta hasil dokumentasi. Data yang diperoleh disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu : a) Penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023, b) Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023. Data yang didapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Bayuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu cara untuk menyampaikan pemahaman baca tulis al-qur'an dalam mengajar. Jadi siswa diharapkan mampu memahami bacaan dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum yaitu bapak dawain mengatakan bahwa :

Sudah menjadi program dari Madrasah sendiri dan diharapkan dengan adanya program kegiatan ekstrakurikuler ini akan menjadi program lanjutan bagi sekolah. Memberikan sertifikat kepada siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan menjadikan salah satu syarat untuk kenaikan kelas dan kelulusan. Untuk siswa

yang mengikuti kelas tahfidz sendiri maka di akhir kelulusan akan dihadirkan orang tua murid.⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an memang sudah menjadi program dari Madrasah yang diharapkan mampu membantu siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Program kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an juga memberikan suatu apresiasi kepada siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dan siswa yang memenuhi syarat kelulusan dan kenaikan kelas dengan memberikan sebuah sertifikat kepada siswa. Sertifikat ini diberikat kepada siswa dengan tujuan agar siswa lebih semangat lagi dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Tidak hanya itu saja, diberikannya sertifikat ini juga bentuk dorongan motivasi dan semangat bagi siswa oleh para guru disekolah.⁶¹

Sebagaimana juga disampaikan oleh kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi yaitu Dra. Umi Hanik, M.Pd mengatakan bahwa :

Dengan adanya program ekstrakurikuler BTQ sangat membantu terutama bagi anak-anak yang tamat dari Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar tidak melanjutkan mengaji maka bisa untuk di tindak lanjuti. Awal masuk di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tidak ada tes masuk membaca Al-Qur'an, maka akan diadakan untuk pemilahan kelas. Murid yang belum lancar membaca akan ada kelas khusus.⁶²

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, adanya program kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an ini sangat membantu siswa

⁶⁰ Dawain, Di Wawancarai Oleh Sofi, Banyuwangi, 12 November 2022.

⁶¹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 12 November 2022.

⁶² Umi Hanik, Di Wawancarai Oleh Sofi, Banyuwangi, 14 November 2022.

yang belum bisa membaca Al-Qur'an terutama pada siswa tamatan SD dan siswa yang sudah putus mengaji di TPQ daerah asal siswa. Dengan adanya program tersebut maka Madrasah akan memberikan tindakan yaitu pembagian kelas. Pada pembagian kelas ini bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an maka akan diberikan kelas khusus agar siswa lebih fokus pada materi-materi yang di ajarkan.⁶³

Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Istikomah sebagai guru pembimbing ekstrakurikuler BTQ di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Dengan adanya program ekstrakurikuler BTQ sangat membantu anak-anak dalam memperlancar membaca Al-Qur'an. Bagi anak yang sudah lancar dalam membaca maka akan lebih trampil dan fasih pada bacaan Al-Qur'an. Untuk yang belum lancar akan lebih di fokuskan lagi dalam membimbing dan mengajar. Sedangkan pada kelas tahfidz sendiri akan ada guru pembimbing sendiri.⁶⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, para siswa sangat terbantu dengan adanya program kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang diadakan di Madrasah. Dengan adanya program ini siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an akan lebih fasih dan lancar dalam membaca Al-Qur'annya. Program kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an tidak hanya diperuntukkan untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, tetapi Madrasah juga menyediakan kelas khusus bagi siswa yang mempunyai kemampuan

⁶³ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 14 November 2022.

⁶⁴ Istiqomah, Di Wawancarai Oleh Sofi, Banyuwangi, 14 November 2022.

menghafal Al-Qur'an dengan guru pembimbing yang sudah disediakan dari Madrasah.⁶⁵

Berikut hasil wawancara dengan Farhan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi mengatakan bahwa:

Dengan adanya program kegiatan ekstrakurikuler BTQ sangat membantu dan memudahkan dalam belajar Al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'a. Saya dan teman-teman lebih tertarik untuk menyimak guru dalam menjelaskan bacaan-bacaan Al-Qur'an yang disampaikan dan biasanya mudah untuk dihafal dan dipraktekkan pada waktu pembelajaran maupun disetiap harinya.⁶⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, para siswa sangat terbantu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an tersebut. Tidak hanya itu saja, para siswa juga merasa terbantu dengan metode *Yanbu'a* yang dipilih dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode *Yanbu'a* ini siswa lebih tertarik dalam mempelajari dan mempraktikkan bacaan yang sudah di ajarkan oleh guru pembimbing.⁶⁷

Dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler BTQ guru menyampaikan materi dan menerangkan ke murid dari maksud memberikan materi tersebut harus di fahami dengan cara membaca buku panduan yanbu'a secara berulang-ulang kemudian guru menjelaskan isi materi tersebut kepada murid agar lebih mudah dalam memahami bacaan. Setelah penjelasan maka murid langsung mempraktekkan dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah ada di buku panduan Yanbu'a,

⁶⁵ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 14 November 2022.

⁶⁶ Farhan, Di Wawancara Oleh Sofi, Banyuwangi, 15 November 2022.

⁶⁷ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 15 November 2022.

oleh karena itu murid harus bisa menguasai bacaan dan memperlancar bacaan untuk memenuhi nilai yang akan dijadikan salah satu syarat kenaikan kelas dan kelulusan Madrasah maka harus menyetorkan bacaan Al-Qur'an nya. Berikut hasil dokumentasi oleh peneliti:



Gambar 4.1
Murid sedang menyetorkan bacaan ayat Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.⁶⁸

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler BTQ merupakan suatu program dari Madrasah dengan tujuan agar siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi ini merupakan kegiatan wajib yang harus di ikuti oleh semua siswa. Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan tiga kali

⁶⁸ Peneliti, Dokumentasi, 15 November 2022, Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.

dalam seminggu sebelum jam pembelajaran pagi dimulai, yaitu pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis. Bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an maka akan ada kelas khusus. Pembagian kelas pada kegiatan ekstrakurikuler yaitu, kelas *Yanbu'a* bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, kelas tahfidz bagi siswa yang ikut hafalan Al-Qur'an, dan kelas reguler bagi siswa yang bisa membaca Al-Qur'an tapi belum lancar. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler baca tulis dimulai siswa diwajibkan membaca surat Al-fatihah dan membaca do'a pembuka bersama-sama, di lanjutkan klasikal bersama-sama, kemudian guru pembimbing menerangkan materi yang akan di bahas, dan siswa akan mempraktikkan membaca ayat Al-Qur'an secara individu yang disemak langsung oleh guru pembimbing, terakhir siswa akan membaca do'a penutup secara bersama-sama. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler BTQ ini dewan guru berharap agar siswa lebih mudah dalam belajar memahami bacaan ayat Al-Qur'an dan mudah dalam memperlancar bacaan Al-Qur'an nya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Adanya buku panduan yang diberikan oleh sekolah kepada para siswa telah memberikan kemudahan dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Akan tetapi kurangnya guru pembimbing dalam mengajarkan Al-

Qur'an mengakibatkan sebagian siswa tertinggal pada materi yang diajarkan pada kelas lain.⁶⁹

Sesuai hasil wawancara yang disampaikan oleh Muhammad Dawain, S.Pd.I. sebagai waka kurikulum mengatakan bahwa :

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah adanya buku panduan yang sudah diberikan oleh Madrasah untuk memudahkan siswa dalam belajar ayat Al-Qur'an, tidak hanya itu saja Madrasah juga memberikan alokasi waktu untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan pada jam 06.45 – 07.30.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah kurangnya tenaga pembimbing dalam mengajarkan ayat Al-Qur'an pada siswa, kurangnya rasa percaya diri pada siswa pada saat masuk kelas ekstrakurikuler karena merasa malu dengan siswa lain yang sudah lancar membaca Al-Qur'an yang mengakibatkan beberapa pertemuan tidak masuk, dan kurangnya dana untuk mendatangkan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler dari luar Madrasah.⁷⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an kurangnya dana untuk menambah guru pembimbing dari luar mengakibatkan kurangnya perhatian guru pembimbing kepada peserta didik yang tidak masuk kelas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal ini menjadikan peserta didik melewatkan materi yang ada pada buku panduan membuat peserta didik ketinggalan dalam memahami materi bacaan ayat Al-Qur'an. Sedangkan faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah pemberian alokasi waktu dari Madrasah yang cukup banyak bagi peserta didik untuk belajar membaca

⁶⁹ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 12 November 2022.

⁷⁰ Dawain, diwawancara oleh Sofi, Banyuwangi, 12 November 2022.

Al-Qur'an yang dilaksanakan pada hari Selasa sampai Kamis di jam 06.45-07.30 dengan buku panduan yang sudah diberikan oleh Madrasah sebagai wujud dorongan untuk peserta didik agar mudah dalam memahami dan memperlancar ayat Al-Qur'an.

Program kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an selain bertujuan untuk membantu siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, program ini juga dijadikan sebagai salah satu syarat kenaikan kelas dan kelulusan yaitu untuk siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an bisa menghafalkan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh guru pembimbing. Untuk hafalan surat-surat pendek kelas VII dari surat An-Nas sampai surat Al-Fiil untuk semester genap, untuk semester ganjil dimulai dari surat Ad-Dhuha sampai surat Al-Humazah. Kelas VIII dari surat Al-Lail sampai surat Al-Fajr untuk semester ganjil, untuk semester genap dimulai dari surat Al-Ghasiyah sampai Al-Buruj. Dan untuk kelas IX semester ganjil dimulai dari surat Al-Insyiqaq sampai surat At-Takwir, sedangkan semester genap dari surat Abasa sampai An-Naba. Akan tetapi karena kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai maka banyak guru pembimbing yang datang nya telat.⁷¹

Selanjutnya disampaikan oleh kepala Madrasah yaitu Dra. Umi Hanik, M.Pd mengatakan bahwa:

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-

⁷¹ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 14 November 2022.

Qur'an menjadikan siswa semakin lancar dalam membaca ayat Al-Qur'an dan untuk siswa yang memang sudah bisa dan sudah lancar membaca ayat Al-Qur'an maka bisa untuk menambah hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan oleh Madrasah untuk dijadikan syarat kenaikan kelas dan kelulusan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ini juga menjadikan siswa lebih mencintai Al-Qur'an.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dimulai pada jam 06.45-07.30 pagi juga berdampak pada siswa yang memilih istirahat setelah kegiatan ekstrakurikuler dari pada mengikuti pembelajaran di kelas, terkadang guru pembimbing juga datang telat sehingga akan menyita jam kegiatan yang sudah ditentukan oleh Madrasah.⁷²

Berdasarkan data-data yang telah didapat peneliti melalui wawancara, dan observasi bahwa faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an tersebut pada guru pembimbingnya sendiri yang datang telat pada saat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dimulai, hal ini berdampak pada saat jam pembelajaran kelas dimulai maka banyak peserta didik yang memilih untuk istirahat dari pada mengikuti jam pembelajaran kelas. Karena pada saat jam kegiatan sudah selesai maka guru pembimbing akan terus melanjutkan materi hingga masuk pada jam pembelajaran di kelas, dan tidak hanya itu saja materi yang didapat juga akan sedikit. Sedangkan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an membawa dampak positif bagi peserta didik karena bacaan ayat Al-Qur'an peserta didik semakin lancar dan bagus, tidak hanya itu saja peserta didik juga lebih mencintai Al-Qur'an dan lebih memperbanyak membaca ayat Al-Qur'an.

⁷² Umi Hanik, diwawancara oleh Sofi, Banyuwangi, 14 November 2022.

Fasilitas merupakan salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak Madrasah untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an. Tujuan diberikannya fasilitas tersebut agar siswa merasa nyaman pada saat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan. Banyak tenaga guru yang juga ikut membantu melancarkan program kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Namun para siswa kurang mendapatkan motivasi pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an, padahal dukungan motivasi sangatlah penting bagi para siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an.⁷³

Berdasarkan wawancara dari guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yaitu Siti Istikomah, S.Ag mengatakan bahwa:

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah dari fasilitas yang diberikan pihak Madrasah merupakan salah satu bentuk dukungan, juga banyaknya tenaga dewan guru yang ikut membantu kelancaran pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an. Faktor penghambat perlunya motivasi bagi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.⁷⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa pentingnya sebuah motivasi bagi seluruh peserta didik dalam segala pelajaran dan kegiatan, motivasi bagi peserta didik merupakan dukungan untuk tetap mempunyai semangat dalam menggapai apa yang di cita-citakan.

⁷³ Observasi, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 14 November 2022.

⁷⁴ Istiqomah, diwawancara oleh Sofi, Banyuwangi, 14 November 2022.

Berdasarkan wawancara dari sebagian murid waktu dikelas yang mengatakan bahwa:

Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah kurangnya alokasi waktu yang diberikan untuk kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an bagi siswa yang belum lancar membaca ayat Al-Qur'an. Sedangkan faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah dengan adanya program kegiatan ekstrakurikuler bisa membantu siswa yang belum bisa membaca ayat Al-Qur'an menjadi lancar dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya menjadi benar dan bagus.⁷⁵

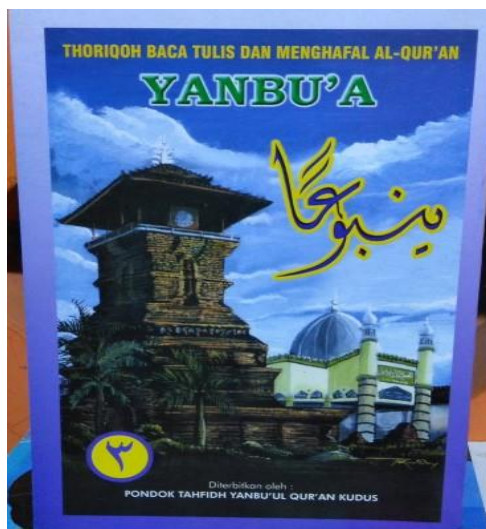
Berdasarkan kesimpulan dari peneliti bahwa, adanya kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an menjadikan peserta didik lebih mencintai Al-Qur'an dan lebih semangat lagi dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an.

Dalam proses belajar membaca ayat Al-Qur'an ada buku panduan yang diberikan kepada siswa oleh Madrasah untuk membantu kelancaran siswa dalam belajar ayat Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara peneliti dari buku panduan tersebut guru pembimbing menjelaskan terlebih dahulu dan siswa mengikuti, kemudian setelah selesai siswa akan mempraktekkan membaca ayat Al-Qur'an yang ada di buku panduan secara satu persatu.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi berikut bukti dokumentasi mengenai buku panduan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a untuk kelancaran proses belajar dan mengajar :

⁷⁵ Sarah, Wawancara, 15 November 2022, Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.

⁷⁶ Observasi, Dimadrasah TSanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, 15 November 2022.



Gambar 4.2
Berikut merupakan buku panduan⁷⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menyimpulkan bahwa belajar pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an bisa mudah dengan bantuan buku panduan yang caranya dipandu oleh guru pembimbing terlebih dahulu kemudian murid mengikuti. Selain itu juga ada buku jilid untuk mengetahui tahap pemahaman dan kelancaran murid, kemudian dengan adanya buku panduan selain untuk memudahkan murid dalam belajar juga sebagai penunjang yang mana dalam buku panduan tersebut sudah tercantum materi pembahasan dan bacaan Arabnya kemudian murid tinggal membaca dan mempelajari.

⁷⁷ Peneliti, Dokumentasi, 15 November 2022, Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023	<p>Penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023 yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Agar siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an mempunyai semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dan siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. b. Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis. c. Sebelum kegiatan dimulai siswa diwajibkan membaca surat Al-fatihah dan membaca do'a pembuka bersama-sama, di lanjutkan klasikal bersama-sama, kemudian guru pembimbing menerangkan materi yang akan di bahas, dan siswa akan mempraktikkan membaca ayat Al-Qur'an secara individu dengan disemak oleh guru pembimbing, terakhir siswa akan membaca do'a penutup secara bersama-sama.
2.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023	<p>Faktor pendukungnya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat buku panduan dari Madrasah b. Dapat lebih mencintai Al-Qur'an c. Dapat fasilitas yang mendukung kegiatan <p>Faktor penghambatnya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kurang tenaga guru pembimbing b. Belum adanya dana untuk mendatangkan guru pembimbing dari luar c. Perlu motivasi dalam kegiatan

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan penelitian menguraikan dan membahas keterkaitan antara data yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan teori yang telah dipaparkan. Data yang telah peneliti peroleh di lapangan telah dianalisis pada sub bab sebelumnya. Pembahasan dideskripsikan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada dilapangan. Adapun pembahasan temuannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian dari wawancara dan dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi, bahwa Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an yang diawali dengan kebijakan kepala sekolah perlunya program kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an ini karena realita murid-murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi sebagian belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Kemudian adanya kebijakan dari kepala sekolah tersebut maka waka kurikulum menindak lanjuti untuk segera dilaksanakan program kegiatan baca tulis Al-Qur'an oleh guru Pembimbing dan guru-guru yang sudah diberi tugas. Program kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa - Kamis. Bertempat di Jl. Basuki Rahmat

No. 34, Cluring, yang dipimpin kepala sekolah yaitu Dra. Umi Hanik, M.Pd dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an. Salah satunya pada saat pagi hari jam 06.45-07.30 sebelum pelajaran dimulai yang berlangsung di dalam kelas.

Kelas merupakan tempat yang sangat strategis dalam proses pendidikan, maka dari itu kelas dijadikan tempat untuk *transformasi* pengetahuan serta nilai-nilai dan juga memberikan pemahaman kepada murid. Disisi lain kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses interaksi edukasi.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada murid, tetapi tugas guru bukan memberikan ilmu melainkan guru merupakan suri tauladan bagi murid, karena guru sebagai figure yang akan ditiru maka kepribadiannya menjadi tauladan bagi muridnya. Jadi seorang guru harus menjaga sikap dan berbuat baik karena menjadi cerminan dan panutan bagi muridnya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan belajar mengajar diluar jam pelajaran terprogram, yang bertujuan untuk meningkatkan cara pandang siswa sehingga menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian kepada masyarakat.⁷⁸

Program kegiatan ekstrakurikuler dengan penerapan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an ini menjadi salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar ayat Al-Qur'an, fungsi kegiatan

⁷⁸ Herdi Tambunan dkk, " *Manajemen Pendidikan*", 142.

dalam ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah negeri 5 Banyuwangi yaitu sebagai cara bantu murid untuk memperlancar dan membenarkan bacaan ayat Al-Qur'an yang disampaikan oleh guru, agar dalam memberikan contoh bacaan ayat lebih mudah dimengerti secara langsung oleh murid. Adanya program kegiatan ekstrakurikuler secara nyata dapat diarahkan untuk membentuk pemahaman baru dalam proses pembelajaran ayat Al-Qur'an. Pemahaman ini antara lain adalah menjadikan murid paham akan bentuk dan bacaan huruf hijaiyah pada ayat Al-Qur'an. Salah satu usaha yang dilakukan dengan cara guru memberikan contoh cara membaca ayat terlebih dahulu agar dapat mewujudkan pembelajaran yang merangsang dan mendorong agar murid lebih tertarik dan semangat untuk mempunyai kemauan mempraktekkan dan menirukan bacaan ayat Al-Qur'an yang dicontohkan oleh guru pembimbing.

Dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler, banyak hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru, di antaranya ialah guru harus memilih dan menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler tersebut sesuai dengan lingkungan yang ada disekitar siswa itu sendiri serta mengacu pada metode belajar yang telah ada. Maka adapun tujuan-tujuan dalam menerapkan kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikuler yang ada.

- b. Melengkapi upaya pembinaan, pematapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa.
- c. Membina dan meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Kegiatan ini untuk mengacu kearah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.⁷⁹

Dalam menyampaikan materi, guru pembimbing menggunakan bahasa kesehariannya (Jawa) dan bahasa Indonesia dengan kata-kata yang mudah dipahami murid serta memberikan contoh dengan perkataan yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari kemudian murid terlibat secara aktif dalam proses belajar ayat-ayat Al-Qur'an dengan bertanya hal-hal yang belum dipahami dan belum dimengerti bahkan memberikan atau menyampaikan pendapatnya setelah guru pembimbing memberikan contoh pertanyaan pada murid.

Dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi guru pembimbing menggunakan metode *Yanbu'a* yaitu guru pembimbing agar lebih sabar dan suasana dalam kelas supaya dibuat yang menyenangkan kepada murid, dalam pengajarannya sebaiknya memakai alat bantu atau peraga, yaitu peraga besar untuk guru dan peraga kecil untuk murid agar memudahkan murid dalam memahami cara bacanya, mengenalkan dengan membaca yang baik dan benar kepada murid dengan menunjukkan huruf pertama yang ada pada peraga kemudian murid disuruh menirukan bacaan secara

⁷⁹ Wahjosumidjo, "Kegiatan Ekstrakurikuler" Dalam Kokom Komalasari (Ed), Dan Didin Saripudin, Pendidikan Karakter, 124.

bersama-sama lalu satu persatu, jika murid sudah faham semua, kemudian disuruh membuka kitab nya masing-masing dan dibaca secara bersama-sama dengan tujuan seberapa mampu murid bisa menerima materi yang diberikan oleh guru pembimbing dengan menggunakan metode *Yanbu'a* yang diajarkan tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023

Faktor yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an sama dengan pembelajaran pada umumnya yaitu terdiri dari 2 faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat antara lain:

a. Faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler:

- 1) Lingkungan sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an
- 2) Lingkungan alami atau fisik yang membuat nyaman pada saat kegiatan
- 3) Bahan yang dipelajari dalam menyampikan kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an
- 4) Sarana dan fasilitas yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an

5) Pendidik atau guru yang menyampaikan isi materi kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an⁸⁰

b. Faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler:

- 1) Kondisi jasmani
- 2) Minat yang kurang dimiliki peserta didik
- 3) Motivasi yang kurang bagi peserta didik oleh guru
- 4) Bakat yang kurang di asah⁸¹

Berdasarkan dari yang peneliti peroleh mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler pada ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an ini bahwa, faktor pendukung dari kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi memiliki fasilitas sehingga murid belajar dengan nyaman, dan guru pembimbingnya mudah berbaur (interaksi) dengan murid, juga gurunya orang yang sudah berpengalaman /fasih dibidang Al-Qur'an, adanya buku pedoman atau peraga yang diberikan oleh Madrasah untuk murid yang mengikuti kegiatan yang bertujuan memudahkan murid dalam meningkatkan kemampuan membaca ayat Al-Qur'an, dan dapat memotivasi dan menarik sehingga murid lebih semangat dan antusias dalam belajar Al-Qur'annya.

Sedangkan faktor penghambatnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi adalah kurangnya dana untuk menambah guru

⁸⁰ Nur'aini, "Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid", 42-43.

⁸¹ Budiyanto Dan Kurniawan, "Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", 21-24

pembimbing dari luar Madrasah yang mengakibatkan kurangnya tenaga guru pembimbing dalam mengajarkan murid. Kebanyakan ketika guru dan murid harus benar-benar konsisten dalam mengajar, karena masih banyak guru yang datang telat dan mengakibatkan murid kurang dalam mendapatkan materi yang akan diberikan. Perlunya motivasi bagi murid dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.

Dalam belajar mengajar guru harus bisa menggunakan strategi dan metode yang akan digunakan, strategi yang digunakan biasanya menggunakan atau memerlukan alat bantu yang ada disekitarnya (sarana), salah satunya peraga, papan tulis, spidol. Sedangkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi alat peraga hanya mempunyai masing-masing satu jadi setiap pembelajaran atau strategi yang memerlukan sarana tersebut harus mengambil dulu diruangan sarana prasarana dan membawa ke kelasnya. Sedangkan metode yang dipilih adalah metode Yanbu'a, alasan guru pembimbing memilih metode Yanbu'a karena memudah murid dalam belajar ayat Al-Qur'an bagi murid pemula agar lebih mudah dalam memahami bacaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tentang penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi tahun pelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan lancar dan benar. Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di laksanakan tiga kali dalam seminggu setiap hari Selasa, Rabu, dan Kamis sebelum jam pembelajaran di mulai. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di mulai siswa diwajibkan membaca surat Al-Fatihah dan do'a pembuka bersama-sama, di lanjutkan siswa membaca klasikal ayat Al-Qur'an secara bersama-sama pada buku panduan *Yanbu'a*, kemudian guru memberikan penjelasan materi yang akan di sampaikan ke siswa, dan siswa menirukan atau mempraktikkan membaca ayat Al-Qur'an yang sudah disampaikan oleh guru secara individu yang di semak langsung oleh guru pembimbing, dan yang terakhir siswa membaca do'a penutup.

2. Faktor Pendukung Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 adanya buku panduan yang diberikan oleh Madrasah, efektifitas dalam interaksi, media peraga yang dapat dipindah-pindah dan diulang-ulang penggunaannya, adanya alokasi waktu yang diberikan, fasilitas yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an yaitu kurangnya dana untuk menambah guru pembimbing dari luar, guru pembimbing datang telat yang mengakibatkan tersitanya waktu yang diberikan Madrasah, perlunya motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.

B. Saran-Saran

Berdasarkan beberapa temuan dalam penelitian ini maka diakhir penulisan peneliti sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya. Saran-saran sebagai berikut:

1. **Pengurus Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi**

Diharapkan agar senantiasa selalu memberi fasilitas yang lengkap agar proses kegiatan ekstrakurikuler bisa berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

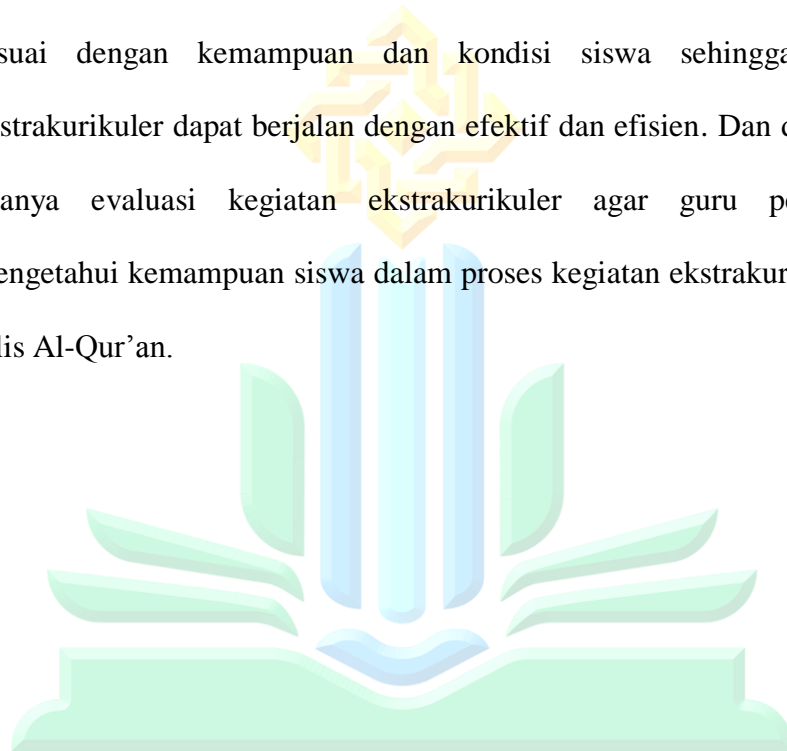
2. **Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi**

Diharapkan lebih sering mengadakan bimbingan bagi staf dan guru dalam waktu yang ditentukan sehingga dapat meningkatkan etos kerja

seperti meningkatkan kualitas dan kedisiplinan guru agar menjadi professional dalam membimbing dan meningkatkan belajar siswa.

3. Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Diharapkan dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dan di harapkan adanya evaluasi kegiatan ekstrakurikuler agar guru pembimbing mengetahui kemampuan siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan ESD Di Sekolah*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Al Fatah, Ahmad Faruq. 2022. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Nurul Hidayah Koncer Kidul Tenggara Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Aniyah. 2019. *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isti'dad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bimuharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. IAIN Metro.
- Azman, Muhammad, Haidir et al. 2016. *Implementation Of Reading Qur'anic Learning BTQ . Case Study At MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hampan Perak District*. *Analytica Islamica* 22, no. 1. January-June.
- B. Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Bandung: Rieke Cipta.
- Budiyanto dan Kurniawan. 2017. *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Harianti, Diah. 2006. *Pengembangan Diri*. Cet 1. Bandung: Gramedia.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hidayat, Samson. 2014. *Manajemen Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler PAI*. *Review Pendidikan Islam* 01 No. 01. Juni.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: J-ART.

- Lestari, Ria Yuni. 2016. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*. UCEJ. Vol.1 . No. 2 Desember.
- Lexy J . Moleong. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mikkelsen, Brita. 2011. *Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya Pemberdayaan Panduan Bagi Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publication.
- Mustafa, Karnita. 2019. *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Siswa Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 10 Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mustaidah. 2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Dengan Menggunakan Metode Yanbu' a*. Attarbiyah 1. No. 1 . Juni.
- Nur'aini. 2020. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Semarang : CV. Pilar Nusantara.
- Nurdin, Arbain. 2021. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Nurkholis.2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Kependidikan 1. No. 1 Nopember.
- Nuzula, Hikmah Firdausi . 2021. *Kegiatan Ekstrakurikuler Kajian Fiqih Wanita Dalam Pengembangan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Genteng Banyuwangi*. Tesis. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Ratnasari, Rici. 2020. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid siswa Di SMPN 16 Kota Bengkulu*. Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Rudjiono, Achmad Zainudin, dan Ismail. 2020. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Islam Ungaran*. Ilmiah Computer Grafis 13. No 1 .Juli.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah.2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat.2015. *Statistik Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

- Sugiyono. 2017. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Syarifuddin. 2012. *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan:Perdana Pubhling.
- Tambunan, Herdi dkk. 2021.*Manajemen Pendidikan*. Bandung:CV. Media Sains Indonesia.
- Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.Jember: UIN KHAS Jember.
- Wahjosumidjo. 2017. *Kegiatan Ekstrakurikule. Dalam Kokom Komalasari ED,dan Didin Saripudin, Pendidikan Karakter*. Bandung:PT.Refika Aditama.
- Yanti, Noor, Rabiatul Adawiah dan Harpani Matnuh.2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin*. Pendidikan Kewarganegaraan 6. No. 11 . Mei.
- Zulhana. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofi Wida Al Aluf

Nim : T20181086

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 April 2023

Penulis,



Sofi Wida Al Aluf
NIM. T20181086

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Ekstrakurikuler Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan Dasar, Keterampilan dan Keberanian Latihan atau Lomba Tentang Bakat Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> Pramuka PMR Pengembangan Bakat Olahraga Seni dan Budaya Pecinta Alam Drama Keagamaan Kemampuan Membentuk Alfabet Kemahiran Mengejar 	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru Pembina Ekstrakurikuler BTQ Siswa Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan Penentuan subyek penelitian dengan cara <i>purposive</i> Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis Data Model Miles, Saldana dan Huberman dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi Data Penyajian Data Kesimpulan Keabsahan Data dengan Metode Triangulasi: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Sumber Triangulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023? Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?

Lampiran 3

Pedoman Kegiatan Penelitian

A. Pedoman observasi

1. Keadaan Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi
2. Kegiatan program ekstrakurikuler pada kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an

B. Pedoman Wawancara

Pertanyaan Penelitian	Informan
1. Bagaimana penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?	1. Kepala sekolah 2. Guru pembimbing BTQ 3. Waka kurikulum 4. Murid
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023?	

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi
2. Sejarah Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi
3. Visi dan Misi Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi
4. Struktur Organisasi Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi
5. Foto-Foto Program Kegiatan Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Jurnal Penelitian

Lokasi : Madrasah Stanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Jln. Basuki Rahmat No. 34,
Cluring

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	25 Januari 2022	Wawancara secara Online dengan bapak Dawain sebagai Waka Kurikulum	
2.	24 Oktober 2022	Izin penelitian dan menyampaikan surat	
3.	12 November 2022	Wawancara dengan bapak Dawain sebagai Waka Kurikulum	
4.	14 November 2022	Wawancara dengan Ibu Umi Hanik sebagai kepala sekolah	
5.	14 November 2022	Wawancara dengan Ibu Istiqomah sebagai guru pembimbing Ekstrakurikuler BTQ	
6.	15 November 2022	Wawancara dengan murid	
7.	01 Desember 2022	Pengumpulan data terakhir dan meminta meminta surat izin selesai penelitian	
8.	03 Desember 2022	Tanda tangan surat selesai penelitian dan pamitan	

Banyuwangi, 01 Desember 2022

Mengetahui,

Kepala MTsN 5 Banyuwangi




Dra. Umi Hanik, M.Pd

NIP. 196601301993032003

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4991/In.20/3.a/PP.009/10/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MADRASAH STANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI

Jl. BASUKI RAHMAT NO.34, Cluring, Kec. Cluring, Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181086
Nama : SOFI WIDA AL ALUF
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH STANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra.Umi Hanik, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Oktober 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

J E M B E R

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 BANYUWANGI
Jalan Basuki Rahmat Nomor 34 Cluring 68482
Telephon (0333) 396910
Website : <https://www.mtsn5banyuwangi.sch.id> Email : cluring.mtsn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 797 /Mts.13.30.5/HM.00/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi:

Nama : Dra. UMI HANIK
Nomor Induk Pegawai : 196601301993032003
Pangkat/ golongan : Pembina Tk. I/IV b
Jabatan : Kepala MTsN 5 Banyuwangi

Menerangkan bahwa

Nama : SOFI WIDA AL ALUF
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 19 Nopember 1999
NIM : T20181086
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar – benar Mahasiswa Universitas Islam Negeri KH.Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi Tahun Pelajaran 2022/2023 pada tanggal 01 November 2022 sampai dengan 30 November 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

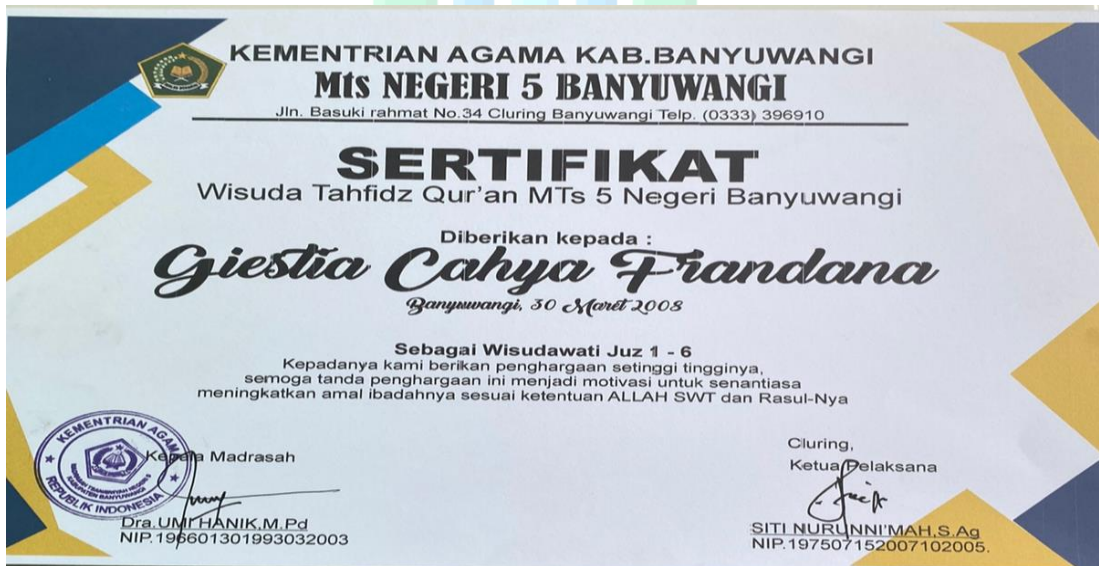


Cluring, 1 Desember 2022
Kepala

Dra. UMI HANIK ✓

Lampiran 7

Sertifikat Kelas Tahfidz



Lampiran 8

Hasil Dokumentasi



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Umi Hanik selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.



Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Dawain selaku waka kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi.



Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Istikomah selaku guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi

Lampiran 9

Data Kemampuan Siswa Sebelum Meningkatkan Dan Sesudah Meningkatkan

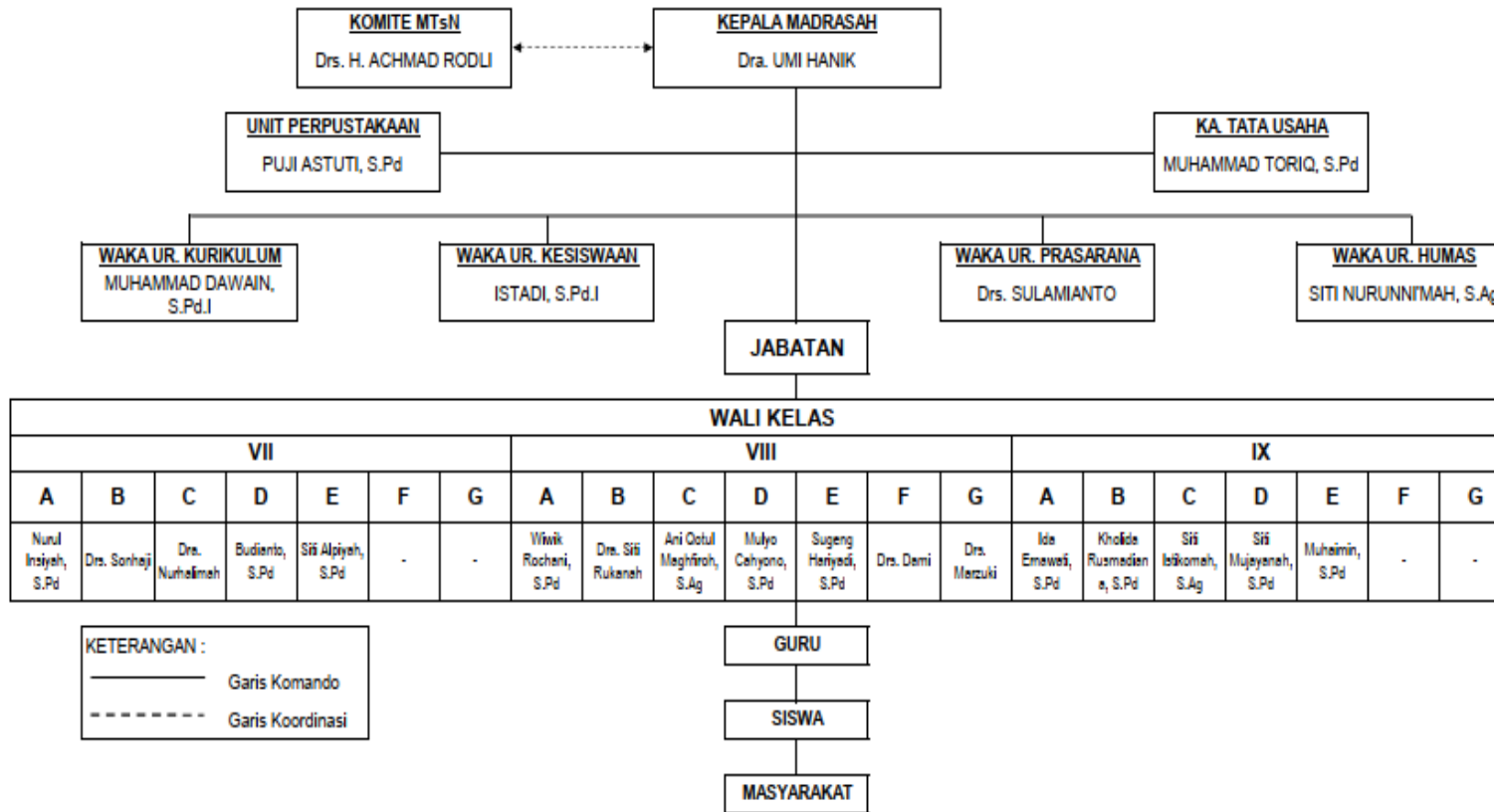
DATA SISWA BIMBINGAN MENGAJI (BTQ) KELAS KHUSUS

NO	NAMA	KELAS	KONDISI AWAL	KONDISI AKHIR	
1	FARHANCA SETYO PRAYOGI	9B	JILID 4	AL QURAN	
2	SARAH AMALIA PUTRI	9B	JILID 1	JILID 3	
3	SAHRUL NIZAR KURNIAWAN	9B	JILID 1	JILID 3	
4	FAHRUL FERDIANO	9C	JILID 3	JILID 4	
5	MOH. TAUFIQUL IKHWAL	9C	JILID 1	JILID 2	ABK
6	AHMAD ABDUL GHAFAR	9C	JILID 4	AL QURAN	
7	REYNALDY EKO NUR	9D	JILID 4	AL QURAN	
8	MUHAMMAD ALVIN	9D	JILID 1	JILID 2	ABK
9	RICKY YAFI RASENDRIYA P	9D	JILID 4	JILID 5	
10	DUSTIN YUSUF KANAYA	9D	JILID 1	JILID 1	ABK
11	ARUNA MAYVEDA ASLAMI	8C	JILID 3	JILID 4	
12	AHMAD FAJAR ROFIK	8C	JILID 2	JILID 3	
13	MOH. RADTYA BAYU P	8C	JILID 2	JILID 2	
14	ASWIN RAFI ANDHIKA	8D	JILID 1	JILID 2	
15	IWAN SANJAYA	8D	JILID 1	JILID 2	
16	MOHAMMAD BIMA	8D	JILID 3	JILID 3	
17	MUHAMMAD NI'SAL	8D	JILID 1	JILID 2	
18	NAZWA SAFA AURELIANI	8D	JILID 3	JILID 3	
19	WILDAN ALIF PRASETYO	8E	JILID 2	JILID 2	
20	FIKRAM JAYA KUSUMA	8G	JILID 2	JILID 2	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



**STRUKTUR ORGANISASI
MTs NEGERI 5 BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**



Data Ketenagaan Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banyuwangi 2022-2023

No.	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Guru Bidang Study
1.	Drs. Nur Khozin	Kepsek	S2 Unikama	Mtk
2.	Muhammad Dawain, S.Pd.I	Wk. Kuri	S1 UIN Susqa Pekanbaru	Al-Qur'an Hadist
3.	Siti Nurunni'mah, S.Ag	Guru	S1 IAI Ibrahimy Sukorejo	Aqidah Akhlak
4.	Drs. Sulamianto	Guru/TU	S1 Unmuh Malang	IPA Biologi
5.	Ihda Laila, S.Pd.	Guru	S1 IKIP Negeri Malang	Bhs.Arab
6.	Siti Rukanah, S.Pd.	Guru	S1 IKIP PGRI Jember	BK
7.	Bibit herwanto, s.pd	Guru	S1 UNMUH Jember	Bhs. inggris
8.	Muhaimin, S.Pd.	Guru	S1 UNEJ	IPS Sejarah
9.	Istadi, S.Pd.	W.Kls 8	S1 STAI Ibrahimy Genteng	Fiqih
10.	Nurul Insiyah, S.Pd.	W. Kls 7	S1 Wisnuwardhana Malang	Bhs. Indonesia

Lampiran 12

BIODATA



Nama : Sofi Wida Al Aluf
Nim : T20181086
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 19 November 1999
Alamat : Pancursari, Rt/Rw 01/03, Desa Benculuk, Kec.
Cluring, Banyuwangi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
No. Hp WA : 081235459268

Riwayat Pendidikan

1. Mi Al A' LA Pancursari
2. MTsN 3 Banyuwangi
3. MAN 2 Banyuwangi
4. UIN KH. Achmad Siddiq Jember